



PEMKOT YOGYA OPTIMALKAN PERAWATAN Penghapusan Aset Kendaraan Diperketat

YOGYA (KR) - Upaya penghapusan aset berupa kendaraan bermotor milik Pemkot Yogya, bakal diperketat. Hanya kendaraan yang sudah benar-benar tidak bisa diperbaiki yang dapat diusulkan penghapusan. Sedangkan kendaraan yang masih bisa diperbaiki, akan tetap dimanfaatkan.

Kepala Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Andi Sasongko menjelaskan, pihaknya tahun ini lebih mengedepankan unsur perawatan. Hal ini seiring alokasi anggaran untuk pengadaan kendaraan bermotor yang semakin selektif. "Misalnya ada kendaraan baik roda

dua maupun roda empat yang rusak dan masih bisa diperbaiki, ya akan kami rawat kemudian difungsikan kembali," tandasnya, Minggu (19/3).

Hal itu pun sudah ia lakukan terhadap dua unit kendaraan roda empat yang sebelumnya mangkrak selama hampir setahun di area parkir terbuka kompleks Ba-

laikota. Dua unit kendaraan itu berhasil diperbaiki dan kini difungsikan sebagai mobil operasional di Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) serta Dinas Pekerjaan Umum Kawasan Permukiman dan Perumahan (DPUPKP) Kota Yogya.

Selain itu masih ada dua unit kendaraan roda empat lainnya yang sempat mangkrak. Akan tetapi, setelah diteliti ternyata tidak bisa diperbaiki. Sehingga kedua kendaraan itu pun diangkut ke gudang Pemkot yang berada di Kotagede sembari menunggu proses penghapusan

aset. "Kebetulan dua kendaraan itu juga mengalami persoalan administrasi karena nomor rangka mesinnya berbeda dengan dalam surat. Kami akan proses di kepolisian sebelum dihapuskan asetnya," imbuhnya.

Andi menambahkan, pihaknya juga sudah melayangkan pemberitahuan ke masing-masing instansi guna mengecek kondisi kendaraan bermotornya yang mengalami kerusakan. Bagi yang layak untuk dihapus, diminta segera diusulkan penghapusan. Usulan penghapusan yang sudah ia terima semen-

tara ini masih berupa sepeda motor dengan jumlah sekitar tiga puluh unit. Sedangkan armada roda empat maupun roda enam, belum ada yang mengusulkan.

"Kami pun akan kembali mengecek terhadap semua usulan itu. Tidak semuanya dapat kami proses penghapusan. Kalau masih ada yang bisa diperbaiki, otomatis tidak akan kami hapus. Melainkan akan kami perbaiki kemudian digunakan lagi, karena untuk membeli yang baru juga sulit karena alokasinya terbatas," paparnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005